

ABSTRAK

TINJAUAN TERHADAP PENERAPAN *HOSPITAL DOTS LINKAGE* DI RUMAH SAKIT IMMANUEL KOTA BANDUNG TAHUN 2012 DALAM UPAYA PENANGANAN TUBERKULOSIS PARU

Mutiara Dewi, 2013, Pembimbing I : dr. Sri Nadya J. Saanin, M.Kes.
Pembimbing II: Dr. dr, Felix Kasim, M.Kes.

Tuberkulosis paru merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Survey WHO menyatakan bahwa pada tahun 2009 Indonesia menempati peringkat kelima di dunia, turun dari sebelumnya yaitu peringkat ketiga pada tahun 2007. WHO telah mengembangkan strategi DOTS untuk menangani kasus tuberkulosis. Pemerintah Indonesia juga berupaya melibatkan rumah sakit swasta dengan membentuk jaringan *Hospital DOTS Linkage* yang mengharuskan rumah sakit berperan aktif dalam penanganan tuberkulosis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian TB paru di RS Immanuel tahun 2012 serta mengetahui manfaat, kendala, dan harapan dari pelaksanaan *Hospital DOTS Linkage* di RS Immanuel.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan desain *grounded research*. Proses pengambilan data menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipasi kepada petugas kesehatan yang terlibat. Teknik sampling yang digunakan adalah *homogenous sampling*. Pengumpulan data didapatkan melalui wawancara dan pengambilan data rekam medik.

Hasil rekam medik menunjukkan jumlah pasien TB paru di RS Immanuel tahun 2012 adalah 453 orang. Insidensi paling tinggi pada usia 21-30 tahun (28,70%) dan jenis kelamin pria (56,29%). Kasus yang paling sering ditemukan adalah kasus TB baru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan adalah pemantauan pengobatan menjadi lebih mudah serta adanya peningkatan angka kesembuhan dan penurunan angka kekambuhan. Kendala yang dihadapi adalah penanganan pasien yang belum difokuskan ke poliklinik DOTS serta belum maksimalnya bantuan dari pemerintah. Harapan ke depannya adalah peningkatan kerja sama dengan jejaring internal maupun eksternal serta kontribusi yang lebih baik lagi dari pemerintah.

Simpulan hasil penelitian ini adalah dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak dalam pelaksanaan *Hospital DOTS Linkage* sehingga kasus tuberkulosis dapat ditangani secara optimal.

Kata kunci : *Hospital DOTS Linkage*, RS Immanuel, Tuberkulosis paru, 2012

ABSTRACT

THE REVIEW OF HOSPITAL DOTS LINKAGE APPLICATION IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG 2012 IN AN ATTEMPT OF PULMONARY TUBERCULOSIS HANDLING MANAGEMENT

Mutiara Dewi, 2013, *1st Tutor:* dr. Sri Nadya J. Saanin, M.Kes.
2nd Tutor: Dr. dr, Felix Kasim, M.Kes.

Pulmonary tuberculosis is a health problem that became a global challenge. WHO survey shows that in 2009 Indonesia is ranked as the world's number five which decline from the third place in 2007. WHO has developed DOTS strategy in order to handle the tuberculosis issue. Indonesian government also collaborates with private hospital by making Hospital DOTS Linkage network that requires their active role in managing tuberculosis.

The research aims is to know about description of pulmonary TB at Immanuel hospital in 2012 and the benefits, constrains, and expectations of Hospital DOTS Linkage implementation in Immanuel hospital.

This is a qualitative research with the grounded research design. The data sampling used well design interview technique and observation of the health cares' participation. The sampling technique was homogenous sampling method. The data collections were by interview and medical records.

The result showed that pulmonary TB patients of Immanuel hospital in 2012 are 453 patients. The highest incidence is at range of 21-30 years (28,70%) and male gender (56,29%). The most common case is new case of pulmonary TB. Interview results showed that the advantages are easier in monitoring the treatment with increasing the cure rate and reduction recurrence rate. However, constrains are the patient's that has not been treated in the DOTS clinic focused and the minimal assistance from government. In the future, it's expected better cooperation with internal and external networks and a better contribution from government.

In conclusion, it requires cooperation from various sections in the implementation of Hospital DOTS Linkage so that tuberculosis cases can be handled optimally.

Keywords: Hospital DOTS Linkage, Immanuel hospital, Pulmonary tuberculosis, 2012

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Landasan Teori	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Paru-paru	6
2.1.1. Anatomi Paru-paru	6
2.1.2. Histologi Paru-paru	9
2.1.3. Fisiologi Paru-paru	10
2.2. Tuberkulosis Paru.....	12
2.2.1. Definisi.....	12
2.2.2. Etiologi.....	12
2.2.3. Epidemiologi.....	14
2.2.4. Klasifikasi Tuberkulosis Menurut Depkes RI.....	15
2.2.5. Faktor Risiko.....	18

2.2.6. Cara Penularan	18
2.2.7. Patogenesis dan Patofisiologis Tuberkulosis	19
2.2.8. Diagnosis.....	21
2.2.9. Pengobatan	22
2.2.10. Pencegahan	26
2.2.11. <i>Multi Drugs Resistant Tuberculosis</i>	27
2.3. Strategi DOTS	29
2.3.1. Tujuan	29
2.3.2. Pengawas Menelan Obat.....	30
2.4. <i>Hospital DOTS Linkage</i>	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Desain Penelitian.....	33
3.2. Bahan Penelitian.....	33
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4. Cara Kerja Penelitian	34
3.5. Teknik Sampling	35
3.6. Metode Analisis.....	35
3.7. Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.8. Aspek Etik Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Gambaran Rekam Medis Pasien TB Paru RS Immanuel Tahun 2012.	37
4.2. Hasil Wawancara Mendalam	38
4.2.1. <i>Open Coding</i> Responden I	38
4.2.2. <i>Open Coding</i> Responden II.....	41
4.2.3. <i>Selective Coding</i>	42
4.3. Observasi Partisipasi	42
4.4. Pembahasan	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Simpulan.....	52
5.1.1. Gambaran Kejadian TB Paru di RS Immanuel Tahun 2012.....	52
5.1.2. Manfaat	52
5.1.3. Kendala.....	52
5.1.4. Harapan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pembagian Lobus pada Paru-paru	8
Tabel 2.2. Jenis, Sifat, dan Dosis OAT Lini Pertama	24
Tabel 2.3. Efek Samping OAT Lini Pertama dan Anjuran Penanggulangan	25
Tabel 4.1. Gambaran Perbedaan Usia pada Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan TB Paru RS Immanuel Tahun 2012	37
Tabel 4.2. Gambaran Perbedaan Jenis Kelamin pada Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan TB Paru RS Immanuel Tahun 2012	38
Tabel 4.3. Gambaran Perbedaan Klasifikasi Kasus pada Pasien Rawat Inap TB Paru RS Immanuel Tahun 2012	38
Tabel 4.4. Hasil <i>Open Coding</i> Responden I.....	38
Tabel 4.5. Hasil <i>Open Coding</i> Responden II	41
Tabel 4.6. Hasil <i>Selective Coding</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sistem Pernafasan	6
Gambar 2.2. Paru-paru	7
Gambar 2.3. Struktur Alveoli.....	10
Gambar 2.4. Volume dan Kapasitas Paru-paru.....	12
Gambar 2.5. <i>Mycobacterium tuberculosis</i> pada Pewarnaan <i>Ziehl-Neelsen</i>	13
Gambar 2.6. Kultur <i>Mycobacterium tuberculosis</i> pada Lowenstein Jensen....	14
Gambar 2.7. Insidensi Tuberkulosis Global Tahun 2011	14
Gambar 2.8. Patogenesis Tuberkulosis Primer	19
Gambar 2.9. Bagan Alur Diagnostik TB Paru	21
Gambar 4.1. Poliklinik DOTS RS Immanuel (1).....	44
Gambar 4.2. Poliklinik DOTS RS Immanuel (2).....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian (<i>Informed Consent</i>)	58
Lampiran 2. Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	59
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara	61
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	62